

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode analisis framing. Metode penelitian Kualitatif sendiri merupakan sebuah metode riset yang sifatnya deskriptif, menggunakan analisis, mengacu pada data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung, serta menghasilkan suatu teori (Mulyana, 2010).

Penelitian ini menggunakan analisis framing model Pan Dan Kosicki. Pan dan Kosicki menilai, sebagai suatu metode analisis isi, analisis framing agak berbeda dengan pendekatan yang dipakai dalam analisis isi kuantitatif. Pertama, Analisis framing tidak ada pesan atau stimulasi yang bersifat objektif, sebaliknya teks berita dilihat sebagai seperangkat kode yang membutuhkan imterpretasi. Kedua, teks berita dilihat sebagai teks yang dibentuk lewat struktur dan informasi tertentu, melibatkan proses produksi dan konsumsi dari suatu teks. Ketiga, validitas dari analisis framing tidaklah diukur dari objektivitas dari pembaca peneliti atas atas teks berita. (Eriyanto, 2002).

1.2 Sumber Data / Objek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui *channel youtube Metro TV* dan *TV One*, dengan nama *channel* sebagai berikut: *MetroTVnews*, *TV One News* dan *Sport One*. Ketiga *channel* tersebut merupakan akun *youtube* resmi milik *Metro TV* dan *TV One*. Data yang diambil hanya berita yang berkaitan tentang Timnas Indonesia U-22 yang menjuarai piala AFF di Kamboja, dengan *keyword* (kata kunci) Timnas Indonesia juara piala AFF U-22. Data yang digunakan pada penelitian ini diambil mulai akhir Februari

hingga awal Maret 2019, karena partai final piala AFF U-22 berlangsung 26 Februari 2019. Pemilihan *Metro TV* dan *TV One* sebagai obyek penelitian karena kedua televisi tersebut merupakan media televisi berita berskala nasional yang dimiliki oleh elit politik.

1.3 Data dan Sumber Data

1.3.1 Data Primer

Data Primer (primary data) adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. (Rosady, 2003). Berikut ini merupakan data yang berhasil dihimpun oleh peneliti yang diambil dari channel youtube *Metro TV* dan *TV One* :

Tabel 3.1

Rekapitulasi Pemberitaan *Metro TV*

NO	Channel	Dipublikasi	Durasi	Judul Berita
1	metrotvnews	27 Februari 2019	3:44	Kemenpora Siapkan Bonus Rp 2,1 M Untuk Timnas U22
2	metrotvnews	28 Februari 2019	2:33	Saat Garuda Muda Curhat Ke Jokowi
3	metrotvnews	28 Februari 2019	2:27	Marinus Wanewar Sumbangkan Bonus Untuk Pembangunan Gereja
4	metrotvnews	1 Maret 2019	1:38	Bintang AFF U-22 Sani Rizki Fauzi Disambut Waga Sukabumi
5	metrotvnews	5 Maret 2019	1:02	Pemain Timnas U-22 Sani Rizki & Awan Setho Naik Pangkat

Tabel 3.2
Rekapitulasi Pemberitaan *TV One*

NO	Channel	Dipublikasi	Durasi	Judul Berita
1	TvOneNews	27 Februari 2019	5:21	CATAT SEJARAH !! Timnas U22 Raih Juara Piala AFF 2019
2	SportOne	28 Februari 2019	4:10	Bravo! Indonesia Juara AFF U 22, Presiden Berikan Bonus Tambahan

Data Primer pada penelitian ini adalah video berita yang tayang pada *channel youtube* Metrotvnews, TVOneNews dan SportOne dengan tayangan berita Timnas Indonesia U-22 pada periode atau rentan waktu akhir Februari hingga awal Maret 2019, yang totalnya berjumlah tujuh video.

1.3.2 Data Sekunder

Data sekunder (*secondary data*) adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. (Rosady, 2003).

Data Sekunder pada penelitian ini untuk melengkapi data primer diperoleh dari berita online, artikel-artikel, skripsi dan buku-buku yang relevan dengan konteks penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini berita dengan tema Timnas Indonesia juara piala AFF U-22 dikumpulkan melalui dua media *youtube*, yakni *Metro TV* dan *TV One* Berita dikumpulkan mulai 22 Februari hingga 5 Maret sesuai dengan final gelaran ajang tersebut. Didapatkan sebanyak 7 video berita dengan tema yang hampir sama.

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metodesimak dan teknik catat. Pada teknik simak peneliti menyimak atau memperhatikan dengan seksama, tekun mendengarkan apa yang dikatakan oleh orang yang terlibat dalam dialog (Mahsun, 2005). Peneliti hanya menyimak tanpa terlibat langsung dalam proses pembuatan berita, melainkan menyimak dengan cermat kalimat yang disampaikan oleh reporter, pembawa acara maupun narasumber dalam pemberitaan Timnas Indonesia pada *youtube Metro TV* dan *TV One* berkaitan berita Timnas U-22.

Metode catat merupakan kegiatan setelah teknik merekam (Mahsun, 2005). Setelah video rekaman diunduh, langkah berikutnya mentranskripsikan video menjadi bentuk tulisan yang nantinya dari hasil transkrip tersebut dianalisa menggunakan analisis framing dengan model Pan dan Kosicki menggunakan empat struktur.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini, menggunakan teknik Triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2013) Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2013).

Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data yang telah diperoleh sebelumnya dari beberapa sumber. Dari beberapa sumber tersebut, data membandingkan data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Pada penelitian ini, teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Sumber data penelitian ini didapat dengan observasi pada *channel youtube* resmi *Metro TV* dan *TV One* dan didukung dengan dokumen dan berita media online untuk memperkuat data yang sudah ada

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali (Sugiyono, 2013).

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan konsep *framing* yang melihat sintaksis, skrip, tematik, dan retorik tentang memaknai pemberitaan Timnas Indonesia juara piala AFF U-22. Langkah awal dari analisis dilakukan dengan mengumpulkan data pada *channel youtube Metro TV* dan *TV One*, melihat secara keseluruhan dan seksama tayangan berita Timnas Indonesia juara piala AFF U-22 kedua media tersebut. Data yang telah terkumpul akan direduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu (Sugiyono, 2013). Setelah data direduksi, dilakukan penyajian data untuk mempermudah dan memahami apa yang sudah terjadi dan hal berikutnya yang harus dilakukan. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data, pada tahap ini akan dikaitkan dengan

intrepretasi dari peneliti tentang data-data yang sudah didapat sebelumnya, akan dianalisis dengan *framing* model Pan dan Kosicki melalui empat struktur sebagai berikut :

1. SINTAKSIS, Cara wartawan menyusun fakta

Wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan umum berita.

2. SKRIP, Cara wartawan mengisahkan fakta

Struktu skrip berhubungan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita

3. TEMATIK, Cara wartawan menuliskan fakta

Tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.

4. RETORIS, Cara wartawan menekankan fakta

Retoris berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca (Eriyanto, 2002).